

LAMPIRAN



Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada : Ny "A"

Yth.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Ahli Madya Kebidanan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, saya :

Nama : Risa Meiyantatus Sholihah

NIM : 192056.P

Akan mengadakan studi kasus dengan judul **ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "A" KEHAMILAN TRIMESTER III DENGAN RIWAYAT SECTIO CAESAREA SAMPAI DENGAN RENCANA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI PMB HJ.YAYUK BROTO MALANG**. Dimana hal ini merupakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan D-III Kebidanan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian saya dengan cara wawancara dan observasi dan semua jawaban dan hasil yang akan dijamin kerahasiannya.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Malang, November 2021

Risa Meiyantatus Sholihah

NIM 192056.P

Lampiran 3 : Inform Consent



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

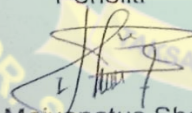
Nama : Ny "A"
Umur : 35 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Babadan Rt 02 Rw 05 ngajum
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

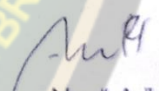
Setelah mendapatkan informasi tentang manfaat studi kasus, saya (bersedia/tidak bersedia*) berpartisipasi dan menjadi responden studikasukas yang berjudul "ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny "A" KEHAMILAN TRIMESTER III DENGAN RIWAYAT SECTIO CAESAREA SAMPAI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI PMB HJ.YAYUK BROTO MALANG" secara sukarela tanpa adanya tekanan dan juga paksaan dari pihak lain.

Malang, Februari 2021

Peneliti

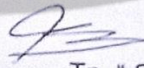
Responden


Risa Meiyantus Sholihah


Ny. " A ")


NIM. 192056.P

Saksi


(Tn. " S ")

Lampiran 4: 18 Penapisan Ibu Bersalin

Lampiran 4 :Lembar Penapisan Ibu Bersalin



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Sesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Perdarahan Pervaginam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Persalinan Kurang Bulan (UK < 17 Minggu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Ketuban pecah disertai mekonium yang kental	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Ketuban pecah lama (24 jam)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (UK <37 Minggu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Ikterus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Anemia Berat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Tanda/gejala infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Pre eklamsi/hipertensi dalam kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Tinggi fundus 40 cm/lebih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Gawat janin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Primipara dalam fase aktif kala I persalinan dan kepala janin masih 5/5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Presentasi bukan belakang kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Presentasi ganda (majemuk)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Kehamilan ganda/gemeli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Tali pusat menumbung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Syok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

(Sumber : Scribd diunggah oleh Ahmad Juma'inspd)

Lampiran 5 : Skrining Score Poedji Rochjati



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPROAEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Ny. A Umur ibu : 35 Th. 27/20
 Hamil ke- 2 Naid Terakhir tgl : 20-2-20 Berkiraan Persalinan tgl : 1/4 bl
 Pendidikan : Ibu SMA Suami : TN. S
 Pekerjaan : Ibu IRT Suami : Bangunan

KEL. F.R.	I	II	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	IV			
					T	II	III	IV
			Skor Awal Ibu Hamil	2				
I	1		Terlalu muda, hamil < 16 th	4				
	2	a	Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4				
		b	Terlalu tua, hamil > 35 th	4				
	3		Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4		Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5		Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6		Terlalu tua, umur > 35 tahun	4				
	7		Terlalu pendek < 145 Cm	4				
	8		Pernah gagal kehamilan	4				
	9		Pernah melahirkan dengan					
	a	Tarikan tang / vakum	4					
	b	Un drogoh	4					
	c	Diberi infus/transfusi	4					
JUMLAH SKOR								

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR	KEL. RISIKU	KEHAMILAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO			
		RUJUKAN	TEMPAT	PEND. LAYAN	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN
2	KTIB	BIDAN	TIDAK DIPERLUK	BIDAN	POLINDES	BIDAN	
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES	PKM	BIDAN DOKTER	

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal / /

RUJUKAN DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUKAN KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN :
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTL)

Gawat Obstetrik :
 Kel. Faktor Risiko I & II

Gawat Darurat Obstetrik :
 Kel. Faktor Risiko III
 1. Perdarahan antepartum
 2. Eklimpsia
 3. Komplikasi Obstetrik
 4. Perdarahan postpartum
 5. Uteri Tertinggal
 6. Persalinan Lima
 7. Panas Tinggi

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Pergelangan
 PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2
 MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan persalinan 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN

IBU : 1. Drip 2. Msh dengan penyebab 3. Perdarahan 4. Infeksi 5. Lain-2
 TEMPAT KEMATIAN IBU : 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Pergelangan
 BAYI : 1. Berat lahir 3.500 2. Lahir hidup 2 3. Lahir mati penyebab 4. Masa kehamilan, umur - iv, penyebab 5. Kelahiran bawaan tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Sain)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya 2. Belum Tahu / Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak
 Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan




Lampiran 6 : Penilaian Selintas Bayi Baru Lahir

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

KRITERIA	YA	TIDAK
Bayi manangis kuat dan bernafas spontan	✓	
Warna kulit bayi Kemerahan	✓	
Tonus otot baik, bergerak aktif	✓	

Lampiran 7 : CAP KAKI BAYI



 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

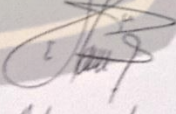
CAP TELAPAK KAKI BAYI

Nama Ibu Bayi : Ny "A"
Alamat : Babadan Rt02.Pd05
Tanggal Lahir Bayi : 27-11-2020
Jam Lahir Bayi : 14.08 wib

Berat Badan Bayi : 3.500 gram
Panjang Bayi : 50 cm
Jenis Kelamin Bayi : Laki-laki
Apgar Score :

CAP TELAPAK JARI KAKI BAYI (Kanan dan Kiri)

KAKI KIRI	KAKI KANAN
	

Petugas Pelaksana

(Risa Meyanatus -)

Lampiran 8 : SOP KB Pasca Persalinan



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SOP KONSELING KB

Pengertian	Pemberian informasi dan edukasi kepada calon akseptor KB pasca persalinan.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang alat dan metode kontrasepsi. 2. Membantu pasangan dalam memutuskan metode kontrasepsi yang akan digunakan. 		
Kebijakan	Dalam pelaksanaan pemberian konseling diperlukan kerjasama yang berkesinambungan antara akseptor dan petugas sesuai dengan prosedur yang ada.		
Prosedur	Uraian tindakan	ya	Tidak
	<p>I. Persiapan Pra Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memeriksa status usia kehamilan konseling (ANC) atau persalinan (Nifas). 2. Petugas memeriksa riwayat dan status klinis konseling. 3. Petugas memastikan pasien siap untuk menerima konseling. 4. Petugas menyiapkan tempat konseling yang nyaman dan privacy bagi konseling. 5. Menyiapkan media (kartu KBPP dan brosur) konseling. <p>II. Tahap Konseling Pra Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menyapa dan memberikan salam dan menyatakan apakah ada anggota keluarga yang bersedia ikut 		

	<p>konseling (membina hubungan baik).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Petugas memastikan pasien siap dan setuju untuk mengikuti konseling. 3. Petugas menanyakan kepada pasien tentang apakah berencana akan punya anak lagi setelah kehamilan atau kelahiran kali ini. 4. Petugas menentukan apakah Kartu MOW dan MOP akan disisihkan dan atau tetap terpakai berdasarkan respons dan menjelaskan bila kartu disisihkan. 5. Petugas menjelaskan pada pasien tentang waktu dan jarak yang sehat untuk hamil kembali dengan menggunakan Kartu Waktu dan jarak kehamilan yang dekat. 6. Menanyakan kepada pasien kapan ibu yang baru melahirkan dapat kembali kemasa subur (atau dapat kembali menjadi hamil kembali). 7. Menjelaskan pada pasien tentang kembali ke masa subur dan menggunakan kartu kembali ke masa subur. 8. Menanyakan kepada pasien tentang kesiapan ibu memberi ASI Eksklusif. 9. Petugas menentukan apakah Kartu MAL akan disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan. 10. Petugas menentukan kartu suntik 3 bulanan, kartu suntik 1 bulan, kartu dan pil kombinasi apakah disisihkan 		
--	---	--	--

	<p>atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan.</p> <p>11. Petugas menjelaskan manfaat KB pasca persalinan dengan menggunakan kartu Mempromosikan KBPP sebelum ibu pulang.</p> <p>12. Petugas menanyakan pengalaman pasien tentang ber KB dan metode yang pernah dipilih, untuk mengetahui bila ada metode yang tidak sesuai dengan konseling.</p> <p>13. Menanyakan kesediaan pasien tentang kesiapa untuk memilih KB pasca salin pada kelahiran kali ini sebelum konseling pulang dari fasilitas.</p> <p>III. Tahap Konseling Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</p> <p>1. Petugas menjelaskan tahapan pemilihan metode KB pascasalin.</p> <p>2. Petugas menyusun dan menjelaskan setiap kartu konseling dari yang paling aktif.</p> <p>3. Petugas menjelaskan setiap kartu konseling dalam memanfaatkan panduan informasi yang ada pada kartu (tidak menambah dan menguranginya).</p> <p>4. Petugas menjelaskan kesesuaian metode KB pada kartu dengan kondisi pasien, dan menyisihkan kartu sesuai respon pasien (menjelaskan kondisi menyusui atau tidak menyusui).</p> <p>5. Petugas menyusun kartu yang tersisa untuk menjadi pilihan bagi ibu.</p> <p>6. Petugas meminta pasien untuk memilih</p>		
--	---	--	--

	<p>salah satu metode yang paling diminati dan sesuai dengan kondisi pasien.</p> <p>IV. Tahapan pasca Pemilihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan metode KBPP yang menjadi pilihan pasien dengan menggunakan prosedur. 2. Menjelaskan pada pasien tentang kondisi kesehatan yang menjadi syarat pilihan metode KB yang dipilihnya. 3. Petugas menjelaskan pada pasien tentang efek samping metode KB yang dipilihnya. 4. Petugas meminta pasien mengulangi informasi efek samping metode KB terpilih. 5. Petugas menawarkan pasien apakah membutuhkan informasi lainnya tentang metode yang dipilih ibu sebagai tambahan informasi yang diperlukan untuk dibacakan dari brosur. 6. Petugas mencatat pilihan metode KB pada rekam medis dan buku KIA pasien. 		
Unit Terkait	Ruang bersalin, Ruang nifas, Poliklinik KB.		



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Keluarga Berencana (KB)

Hari/Tanggal :

Waktu :

Penyaji :

Tempat :

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mengetahui tentang KB.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan kembali pengertian KB dengan tepat
- b. Menyebutkan 3 dari 5 jenis KB dengan tepat
- c. Menyebutkan 3 dari 5 keuntungan dan kerugian KB dengan tepat
- d. Menyebutkan 3 dari 5 efek samping KB dengan tepat

B. SASARAN

C. GARIS BESAR MATERI

1. Pengertian KB
2. Jenis KB
3. Keuntungan KB
4. Efek samping KB
5. Komplikasi KB

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam

			<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan diri - Menjelaskan tujuan - Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan dan menguraikan materi - Memberi kesempatan peserta untuk bertanya - Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas
3	10 menit	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Feedback - Memberikan reward
4	5 menit	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil penyuluhan - Mengakhiri kegiatan (salam)

E. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

F. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. Flip chart

H. RENCANA EVALUASI

1. Struktur

- a. Persiapan Media

Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.

- b. Persiapan Alat

Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, flip chart dan leaflet.

- c. Persiapan Materi

Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk flip chart untuk mempermudah penyampaian.
- d. Undangan atau Peserta

Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.
- 2. Proses Penyuluhan
 - a. Kehadiran 80% dari seluruh undangan
 - b. 60% peserta aktif mendengarkan materi yang disampaikan.
 - c. Di dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi interaksi antara penyuluh dan peserta.
 - d. Peserta yang hadir diharapkan tidak ada yang meninggalkan tempat penyuluhan.
 - e. 20% peserta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan.
- 3. Hasil penyuluhan
 - a. Jangka Pendek
 - 1. 60% dari peserta dapat menjelaskan pengertian KB dengan benar
 - 2. 60% dari peserta dapat menyebutkan jenis KB dengan benar
 - 3. 60% dari peserta dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian KB dengan benar
 - 4. 60% dari peserta dapat menjelaskan efek samping KB dengan tepat
 - b. Jangka Panjang

Meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menggunakan serta memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi klien.



Lampiran 6 : Lembar Observasi

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

LEMBAR OBSERVASI

Tgl	Jam	His Dalam 10"		DJJ	Tekanan Darah	Suhu	Nadi	VT	Ket
		Berapa Kali	Lama						
27/11/2020	10.40	3x	25	138	130/80	36.5°	88		46 T.aa Ø 1cm Eff 25% ket (-), kep. Hii - 10 ulx: belum febril tidak ada bayaran desibel janin disekitar bayar febril janin.

Lampiran 11 : Leaflet



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

ALAT KONTRASEPSI

Peralat serviks, Spermbis, Peluru, Kondom wanita, Kondom pria, Demagra, KB

Oleh:
Risa Meiyanus Sholihah
Nim: 192056.P

Intitut Teknologi Sains Dan Kesehatan
Rs.dr Soepraoen Malang
Tahun 2020/2021

Apa itu KB

KB (Keluarga berencana) adalah merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, Pemerintah mencanangkan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan (Sulistiyawati, 2013).

IUD

KB IUD atau AKDR adalah alat kecil terbuat dari plastik atau tembaga, yang dipasang dalam rahim untuk mencegah hamil.

Keuntungan

- a. Sangat efektif
- b. Kesuburan cepat kembali
- c. Perlindungan jangka panjang
- d. tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI
- e. Dapat dipasang segera setelah melahirkan
- f. Dan dapat digunakan sampai menopause

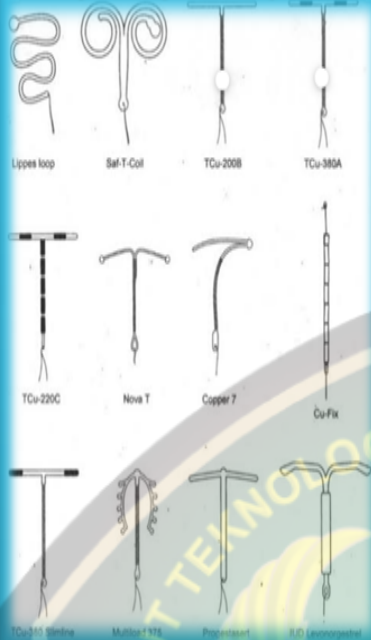
Kerugian

- a. Perubahan siklus haid
- b. Haid lebih lama dan banyak perdarahan antar menstruasi
- c. Perdarahan bercak segera setelah pemasangan
- d. IUD tidak dapat mencegah Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS.
- e. Posisi IUD yang salah
- f. klien tidak dapat melepas IUD dengan sendiri, karena IUD harus dilepas oleh petugas kesehatan yang terlatih

IUD tidak diperbolehkan jika

- belum pernah melahirkan
- Hamil atau diduga hamil
- Perdarahan vagina yang tidak diketahui
- mengalami sakit radang
- Sedang menderita infeksi vaginitis, servicitis

JENIS KB IUD



INDIKASI

- wanita yang telah mempunyai anak hidup satu atau lebih
- Ingin menjarangkan kehamilan.
- Sudah cukup anak hidup, tidak ingin hamil lagi, namun takut ataupun menolak metode permanen.
- tidak cocok menggunakan kontrasepsi hormonal (mendapat penyakit jantung, hipertensi, hati).
- berusia diatas 35 tahun, dimana kontrasepsi hormonal kurang menguntungkan

IMPLANT



Apa itu KB implant

Salah satu jenis alat kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormone, dipasang pada lengan atas (Handayani, 2010).

Keuntungan:

- Efektifitas tinggi
- Penggunaan jangka panjang
- Tidak mengganggu ASI
- Mengurangi nyeri haid

Efek samping:

- Perubahan pola haid
- Timbul keluhan seperti: mual, nyeri kepala, peningkatan BB

JENIS IMPLANT

a. Norplant

Terdiri dari 6 pasang silastik beronggan dan panjang 3,4 cm dengan diameter 2,3 mm, yang diisi dengan 36 mg levonogestrel dan lama kerjanya 5 tahun

b. Implanon

Terdiri dari satu batang putih lentur dengan panjang kira-kira 44 mm, dan diameter 2 mm, yang diisi dengan 68 mg 3 ketodesogestrel dan lama kerjanya 3 tahun.

c. Jedena atau indoplant

Terdiri dari 2 batang yang diisi dengan 75 mg levonogestrel dengan lama kerja 3 tahun.



Lampiran 12 :Dokumentasi



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Dokumentasi ANC
Tanggal : 24-11-2020



Dokumentasi INC
Tanggal : 27-04-2020



Dokumentasi PNC dan BBL



RUMAH SAKIT "BEN MARI"
Jl. Raya Kendal Payak No. 17 MALANG
Telp. (0341) 837777 - 837866

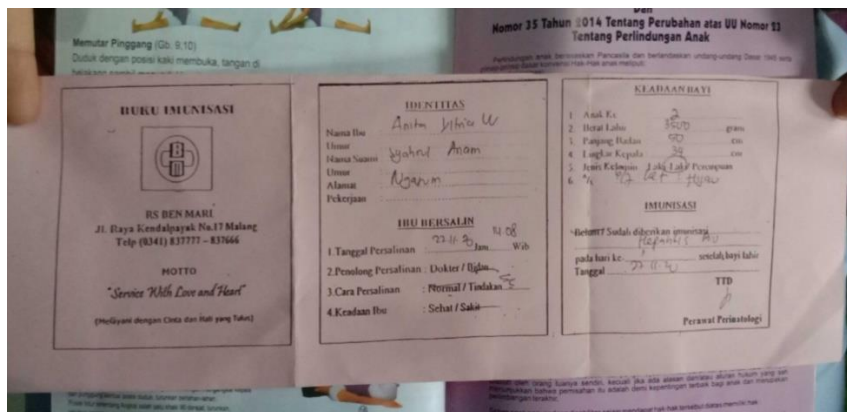
SURAT KETERANGAN LAHIR
No. 115398/BM/1120

Yang beranda tangan di bawah ini, saya sebagai ibu, ANITA FITRIA WULANDARI
Nama Ny. ANITA FITRIA WULANDARI
Nama Suami : 1. SYAHRUL ANAM
Alamat : BABADAN K.T.W. 062-665
DS. BABADAN K.C. NGRUM. KAB. MALANG

Pada hari JUMAT tanggal 27-11-2020 jam 14.08 WIB,
telah melahirkan seorang anak-bayi laki-laki persampun
diberi nama
M. DAFFIN AAZIM PUTRA

Surat keterangan ini dapat dipergunakan bila mana diperlukan
29 NOVEMBER 2020
Malang, 9/11
Yang menandatangani
dr. AGUNG WARTO Sp. OGUK





Dokumentasi Keluarga Berencana

27-12-2020



Dokumentasi KIA

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

LEMBAGA KESEHATAN SEKELAH LAINNYA BUKU PORTABLE

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

30 Desember 2020

Nama Ibu : Ny Anita Fitriy
 Nama Suami : M. Syahrul Anam
 Nama Anak : Babadan R 2 / Anas
 Alamat : Babadan Rt 2 / Anas
 No Telp / Hp : 082334222350

Nomor Registrasi :
 Nomor Urut : 18-4-2020
 Tanggal menerima buku KIA : Penawahan 3
 Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan : 082280103030

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Ny Anita Fitriy Wulandari
 Tempat/Tgl lahir : Malang, 10-06-1986
 Kehamilan ke : II Anak Terakhir umur : 24 tahun
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SM/SMK/akademi/Perguruan Tinggi
 Golongan Darah : IFT
 Pekerjaan :
 No. JKN : 350709500686005

Nama Suami : M. Syahrul Anam
 Tempat/Tgl lahir : Malang, 10-07-1986
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SM/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi
 Golongan Darah : B
 Pekerjaan : Bangunan

Alamat Rumah : Babadan 2/5
 Kecamatan : Ngejum
 Kabupaten/Kota : Malang
 No. Telpn yang bisa dihubungi : 082334222350

Nama Anak :
 Tempat/Tgl Lahir :
 Anak Ke : dan anak
 No. Akte Kelahiran :
 *Lengkapi pengisian

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal : 20-2-2020
 Hari Takiran Persalinan (HTP), tanggal : 27-11-2020
 Lingkar Lengan Atas : cm KEK () Non KEK () Tinggi Badan : 170 cm
 Golongan Darah :
 Pengobatan kejiwasu sebelum kehamilan ini :
 Penyakit yang diderita ibu : HT, DM, hipertensi
 Riwayat Alergi : telur

Tgl	Keluhan Sekarang	Td. dan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak janin (Kep/Su/Li)	Denyut Jantung (jamb./menit)
18/12/20	kelelahan	120/80	73	7-8	non terdapat		
19/12/20	kelelahan, mual, muntah	110/80	76	29-30	28 cm	Utus	130
20/12/20	kelelahan, mual, muntah	110/80	79	30-31	30 cm	Utus	130
21/12/20	kelelahan	110/80	82	32-33	32 cm	Utus	130
22/12/20	kelelahan, mual, muntah	110/80	80	39-40	32	kep	130

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hami ke : Jumlah persalinan : 1 Jumlah keguguran : 0 G₂ P₁ M₁
 Jumlah anak hidup : Jumlah lahir mati : 0
 Jumlah anak lahir kurang bulan : 0 anak 9/6 kg
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir :
 Status imunisasi Imunisasi TT terakhir : 25 bulan (tahun)
 Penolong persalinan terakhir : 85 kg (110 kg)
 Cara persalinan terakhir : [] Spontan Normal [] Tirsdikan SC

Kel. Bantol	Spasi Persalinan (Lama/pendek)	TT (keadaan janin lahir)	Natalis (jenis persalinan)	Amnion (warna Perapapan, Bantol, Perapapan)	Kegan. Patau Kromosom
E/+	pendek	ada	ada	Amnion Perapapan	tidak
E/+	pendek	ada	ada	Amnion Perapapan	tidak
E/+	pendek	ada	ada	Amnion Perapapan	tidak
E/+	pendek	ada	ada	Amnion Perapapan	tidak
E/+	pendek	ada	ada	Amnion Perapapan	tidak
E/+	pendek	ada	ada	Amnion Perapapan	tidak
-/+	0	ada	ada	Amnion Perapapan	tidak
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					

Dokumentasi Hasil Laboratorium

**LABORATORIUM
"RUMAH SAKIT BEN MARI"**

JL. Raya Kendalpayak No. 17 Malang
Telp. (0341) 837666 / 837777

PELAYANAN
NON STOP

Penanggung Jawab :
dr. Subarkat Bangun Satoto, Sp.PK

No. Lab : 085009 Bahan Diterima Tgl : 27 - 11 - 2020 / 11.00
 Dokter : dr. Denisa Keterangan : MRS/ VK / RSBM
 Nama Penderita : Anita Fitria Ny Umur : 34 Tahun (Perempuan)
 Alamat : Ngajum (Telp)

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Normal
HEMATOLOGI			
DARAH LENGKAP			
Hemoglobin	13,4	g/dl	L: 12,0 - 16,0 P: 11,0 - 15,0
Lekosit	14.300	Sel / ul	4.000 - 10.000
Eritrosit	4.590.000	Sel / ul	3.50 juta - 5,50 juta
Trombosit	264.000	Sel / ul	150.000 - 450.000
PCV	38,8	%	L: 37,0 - 54,0 P: 37,0 - 47,0
Diff. Count (Eos/Ba/St/Seg/Lim/Mo)	- / - / - / 83/ 14 / 3	-	1-5-0-1/3-5/50-70/20-40/3-15
MCV	84,5	fL	80,0 - 100,0
MCH	29,2	pg	27,0 - 34,0
MCHC	34,6	g/dL	32,0 - 36,0
ERBA CHEM 7 SEMI - AUTO ANALYSER			
FAAL HATI			
SGOT	40	U/L	L : < 38 P : < 31
SGPT	40	U/L	L : < 40 P : < 32

Penanggung Jawab
[Signature]
DR. SUJATI UTAMA

Pemeriksa
[Signature]
Analis

Dokumentasi Surat Rujukan

2020.11.27 11



RS "BEN MARI"

Jl. Raya Kendal Payak No. 17 Malang
Telp. (0341) 837777 - 837668

SURAT RUJUKAN

th
Petugas Juka Karber
RS BEN MARI

Dengan Hormat,
Mohon pemeriksa dan penanganan selanjutnya, pasien

Nama	Ny Anita Fita W.
Alamat	Pakselan Rt02 Rw05
Umur	34 Tahun
D X	G2 P. Aok 39-40 minggu dengan Perawatan
Terapi	-

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya

No. TD = 130/80 mmHg
BB = 82 kg
TPU = 32 cm, Kep.
BJ = 130 x / menit
keluhan: perul mules sejak jam 18.00
(26/20)
Dx: G2 P. Aok uk 39-40 minggu
dengan Perawatan IC
VI = tanda-tanda keada
kepala

Malang, 27-11-2020



Pemeriksa
Dokter Wahyuni
PAGARONG - PAKSAJ - WASTI, And. Keb

Shot on Y91
Vivo AI camera